

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi manusia, tanpa pendidikan manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkannya. Pada dasarnya, pendidikan dapat dicapai dengan berbagai cara seperti rumah, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan sumber pendidikan pertama, dan pendidikan pertama menentukan karakter anak didik di masa depan. Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja.<sup>1</sup>

Guru adalah orang tua kedua dari anak didik, yaitu ayah atau ibu yang bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak didik di lingkungan sekolah, peran guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai pendidik. Guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa sebagai tanggung jawab menjadi seorang pendidik.

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang diterapkan, karena guru merupakan pendidik formal yang peran utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>2</sup> Agar proses pembelajaran berjalan maksimal dan tidak membosankan, diperlukan metode, teknik, dan strategi yang berbeda dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, sangat penting untuk kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru atau pendidik diharapkan memahami bagaimana membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan nyaman, sehingga siswa dengan mudah dalam menyerap pelajaran.

Metode pembelajaran sangatlah penting bagi pendidik. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan materi yang akan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 1.

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, (Jakarta: KENCANA, 2011), 84.

disampaikan. Pendekatan pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.<sup>3</sup> Dari segi pendidikan, metode pembelajaran merupakan alat yang sangat strategis dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pengajaran. Karena keberadaan metode pembelajaran secara langsung dapat memberikan motivasi tersendiri bagi siswa. Guru sering menggunakan berbagai metode ketika belajar bahasa Arab. Diantara metode yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu metode langsung, metode membaca (Thoriqoh al-qiroah), metode menyimak (Al-Thariqah Al-Sami'iyah Al-Syafawiyah), metode nyanyian dan sebagainya. Dalam pembahasan ini, peneliti mengambil metode bernyanyi sebagai salah satu unsur pembelajaran khususnya pada materi mufradat Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, namun bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting, khususnya bagi umat Islam. Bahasa Arab memiliki kedudukan tersendiri dibandingkan dengan bahasa lain. Pentingnya posisi ini meningkat dari hari ke hari karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran, bahasa Arab adalah bahasa doa, serta posisi ekonomi dunia Arab yang strategis sehingga membuat bangsa Indonesia harus memahami mufradat bahasa Arab untuk berkomunikasi dengan bangsa Arab, dan lain-lain.<sup>4</sup> Sebagaimana dalam surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.” (QS. Yusuf: 2)<sup>5</sup>

Tafsir Quraish Shihab menjelaskan tentang Qs Yusuf ayat 2 bahwa sesungguhnya Alla SWT menurunkan kepada Nabi Muhammad sebuah firman berbahasa Arab yang dapat dibaca dan dihafal oleh bangsa Arab, karena Al-Quran diturunkan pertama kali di Makkah yang penduduknya menggunakan Bahasa

<sup>3</sup> Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV. IRDH, 2020), 48.

<sup>4</sup> Yayan Nurbayan, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Subang: Royyan Press, 2016), 5

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Qur’an, 2022), 187

Arab, sehingga mereka dapat memahaminya dan menyampaikannya kepada orang lain.<sup>6</sup>

Menurut Wallace (1987:1) aspek kosa kata merupakan aspek yang terpenting. Karena menguasai Mufradat bermanfaat bagi orang yang ingin menulis atau mengarang dalam bahasa Arab dan berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Arab.<sup>7</sup>

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa. Dalam mata pelajaran bahasa Arab mengandung materi mufradat. Materi mufradat menjadi dasar bagi siswa untuk mengidentifikasi kata-kata Arab sebelum menjadi kalimat bahasa Arab yang lebih panjang dan lebar, terutama bagi siswa yang ingin memperdalam bahasa Arabnya. Bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa Internasional dan sangat penting untuk berkomunikasi dengan negara lain. Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing telah lama diajarkan baik secara formal maupun informal di Indonesia, mulai dari madrasah Ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting dalam masyarakat Indonesia, yaitu sebagai bahasa agama. Menurut penelitian Asna Andriani.

“Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat Islam terutama kalangan pelajar untuk memahami serta menguasai bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam”.<sup>8</sup>

Menurut Ghoring dalam Hardjono tujuan penguasaan suatu bahasa adalah komunikasi timbal balik antar kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa.<sup>9</sup> Oleh sebab itu pembelajar atau peserta didik harus menguasai kosa kata atau kalimat dalam suatu bahasa. Karena mufradat sangat membantu pelajar dan mahasiswa untuk belajar bahasa asing (Arab), terutama untuk

---

<sup>6</sup> Siti Robiah, *Tafsir Surah Yusuf Dalam Al-Quran dengan Pendekatan Sastra Mustansir Mir*, Al-Bayan: Studi Al-Quran dan Tafsir, Vo. 4, No. 1 2019

<sup>7</sup> Tri Agustini Solihati, *pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Active Learning*, Naturalistic, Vol. 1, No. 1, 2016

<sup>8</sup> Asna Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, TA'ALLUM, Vol. 03, No. 01, 2015 <https://media.neliti.com/media/publications/67658-ID-urgensi-pembelajaran-bahasa-arab-dalam-p.pdf>

<sup>9</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata*, (Bandung: Angkasa, 1989), 2.

menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Seseorang mengungkapkan berbagai peristiwa dan pengalaman sehari-hari melalui kata-kata yang disusun menjadi kalimat, sehingga penguasaan kosakata merupakan bagian besar dari pembelajaran dan syarat kemampuan berbahasa. Menurut Tarigan menjelaskan tentang kualitas berbahasa seseorang sebagai berikut.

“Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Hal ini berarti bahwa penguasaan kosakata seseorang menentukan kualitas bahasa orang tersebut.”<sup>10</sup>

Selama ini masyarakat Indonesia dan pelajar pada umumnya kurang tertarik dengan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa lain. Karena bahasa Arab sulit dipahami, apalagi artinya. Oleh karena itu, perlu adanya sesuatu baru yang dapat membangkitkan semangat dan minat setiap siswa agar memiliki keinginan untuk belajar bahasa Arab. Misalnya pembelajarannya dengan menggunakan metode yang menarik contohnya metode bernyanyi.

Menyanyi adalah kegiatan mengeluarkan suara dengan lagu yang dinyanyikan dengan berirama. Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang menggunakan nyanyian untuk mengajar, dengan suara dan nada yang merdu, serta nadanya mudah diingat. Menyanyi adalah alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Kita bisa melihat kekuatan dari peran bernyanyi dalam pendidikan. Melalui bernyanyi, guru berusaha untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak.<sup>11</sup>

Pembelajaran dengan bernyanyi adalah penggunaan lagu yang dinyanyikan untuk menciptakan pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan. Menurut Fadhillah dan beberapa ahli tentang metode bernyanyi sebagai berikut.

---

<sup>10</sup> Miftah Pauji, *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berpidato*, Jurnal Diksatrasi, Vol. 1, No. 2, 2017  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasi/article/download/627/520>

<sup>11</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020), 69.

“bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal”.<sup>12</sup>

Peserta didik akan lebih mudah menangkap dan mengingat pelajaran sambil bersenang-senang dan bernyanyi, daripada mendengarkan ceramah yang serius. Jadikan bernyanyi sebagai metode yang melibatkan siswa dalam pembelajaran mereka. MI Miftahul Huda Guyangan-Jepara merupakan lembaga pendidikan formal yang lebih menitikberatkan pada pendidikan agama. Dari kelas dua sampai kelas enam mata pelajaran bahasa Arab telah diberikan. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti memilih mata pelajaran bahasa Arab karena selama ini mata pelajaran bahasa Arab kurang dipahami oleh siswa dengan alasan siswa kurang mengerti arti kata dalam bahasa tersebut, sehingga menarik penulis untuk melakukan penelitian terkait pemahaman atau penguasaan mufradat (nyanyian) dalam bahasa arab. Dalam penelitian ini, penulis memilih penelitian di kelas IV karena mufradatnya lebih banyak dan lebih sulit di kelas IV ini.

Penguasaan bahasa asing pada siswa tidak akan maksimal jika metode dan teknik pengajaran yang diberikan tidak tepat. Oleh karena itu, pemilihan metode sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan. Demikian juga Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi di MI Miftahul Huda Guyangan-Jepara dirancang untuk membantu siswa untuk memperkaya kosa kata dan percakapan bahasa Arab sehingga siswa dapat berkomunikasi dan memahami bacaan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA**

---

<sup>12</sup> Ridwan, A. Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*, Jurnal Kependidikan: Didaktika, Vol. 13. No. 1, [https://jurnal.iain\\_bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/252](https://jurnal.iain_bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/252)

## **ARAB KELAS IV DI MI MIFTAHUL HUDA GUYANGAN JEPARA”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas IV Di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara” memiliki fokus penelitian yaitu terhadap peserta didik kelas IV. Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidiyah dan kegiatan yang ada di dalam penelitian ini mengenai penerapan metode bernyanyi dalam menghafal dan penguasaan mufradat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian peneliti yang dilakukan di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, maka ada beberapa manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kualitas wawasan mengenai penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh penulis. Penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai guru dan calon guru, serta dapat memberikan contoh bagi pendidik dalam menggunakan metode bernyanyi yang memiliki manfaat dapat mempermudah dalam pembelajaran bahasa Arab.

### b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memotivasi peserta didik serta lebih bersemangat dalam melafalkan mufradat-mufradat bahasa Arab, bukan hanya melafalkan saja peserta didik juga diharapkan menghafalnya dan mengingatnya. Dengan penggunaan metode bernyanyi yang telah diterapkan oleh peneliti peserta didik merasa senang dan tidak bosan pada saat pelajaran bahasa Arab.

### c. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah kualitas dalam melakukan metode pengajaran yang lebih baik dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih mudah menangkap atau mencerna pelajaran, dan suasana pembelajaran dalam kelas supaya menyenangkan dan tidak mudah bosan.

### d. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran, pengembangan dan dijadikan sebagai bahan kajian sekolah dalam menambah peningkatan pembelajaran terutama dalam penguasaan mufradat bahasa Arab.

## F. Sistematika Penelitian

Sistematis Penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri atas, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

- BAB II : KERANGKA TEORI**  
 Bab ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan judul tersebut. Memuat ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kerangka teori mencakup kerangka pembahasan penulis, yaitu. pembelajaran bahasa arab, metode bernyanyi dan penerapan metode bernyanyi dalam pengelolaan mufradat bahasa arab di MI, serta menjelaskan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan pembelajaran.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
 Yaitu berisi jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan penulis. Antara lain, jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
 Peneliti menjelaskan gambaran objek penelitian, mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan penelitian, pengujian, dan analisis data, sampai pembahasan. Peneliti juga mendeskripsikan hasil penelitian dari lapangan sampai proses analisis data sehingga menjadi data yang akurat.
- BAB V : PENUTUP**  
 Yaitu berisi kesimpulan dari semua proses dan hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran dan penutup